

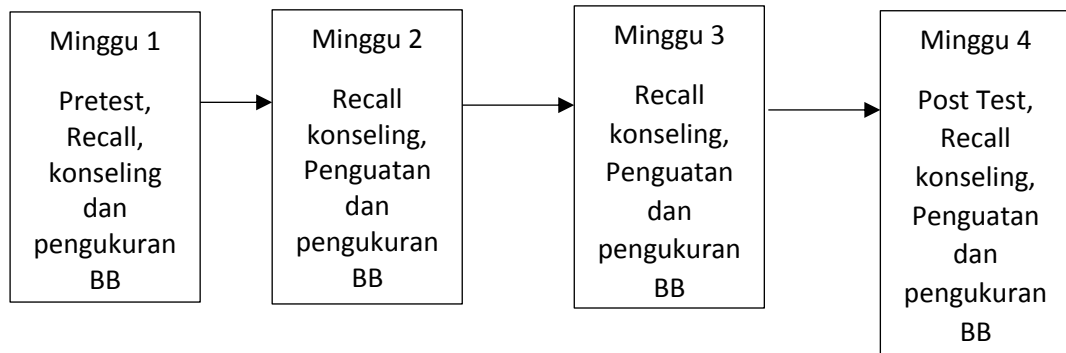
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental one group pretest posttest dengan menggunakan rancangan penelitian One Group Pre Test – Post Test Design yang dilakukan di Desa Jambesari Kecamatan Poncokusumo. Populasi penelitian adalah ibu hamil KEK trimester I, trimester II, dan trimester III yang berada di Desa Jambesari Kecamatan Poncokusumo.

Pretest–posttest satu kelompok:



B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Desa Jambesari kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang pada tanggal 08 April – 4 Mei 2019

C. Populasi Sampel dan Teknik Samplingnya

1. Populasi

Populasi semua ibu hamil trimester 1 trimester 2 dan trimester 3 sejumlah 110 ibu hamil di Desa Jambesari Kecamatan Poncokusumo.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah ibu hamil KEK trimester 1 trimester 2 dan trimester 3 sejumlah 4 ibu hamil KEK di Desa Jambesari Kecamatan Poncokusumo.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling non-random (sampling tidak acak). Untuk pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria sampel (Ibnu Fajar, 2009).

4. Kriteria Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria peneliti yaitu :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu Hamil KEK
- 2) Bersedia menjadi responden dan diberikan konseling
- 3) Ibu hamil dalam keadaan sehat
- 4) Tinggal di wilayah Desa Jambesari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

b. kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang sedang mengalami pendarahan
- 2) Ibu hamil yang sedang mengalami sakit infeksi
- 3) Ibu hamil yang tidak ada selama penelitian dilakukan

D. Alat dan Media penelitian

1. Formulir pretest dan post test
2. Leaflet
3. Pita LILA
4. Alat tulis (buku dan bolpoin)
5. Software berupa master menu yaitu dengan menggunakan nutrisurvey untuk menghitung tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil.

E. Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
 - a. Tingkat pengetahuan gizi
 - b. Tingkat konsumsi Energi
 - c. Tingkat konsumsi Protein
 - d. Kenaikan berat badan

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Tingkat pengetahuan gizi (dependen)	Kemampuan ibu hamil untuk memahami jenis makanan, frekuensi makan, banyaknya makanan yang dikonsumsi selama hamil dan akibatnya jika pengetahuan kurang akan berakibat pada status gizi ibu hamil, hasilnya dibandingkan dengan total skor	Kuesioner	Dengan skala kualitatif Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : < 56%	Ordinal
2	Tingkat Konsumsi Energi (dependen)	jumlah energi yang didapat dari makanan dan minuman dalam 1 x 24 jam, dan hasilnya dibandingkan dengan kebutuhan	Form food Recall 24 jam	Klasifikasi tingkat konsumsi Baik : $\geq 100\%$ AKG Sedang : 80 - 99% Kurang : 70 - 80% Defisit : <70%	Ordinal

				(Supriasa, 2016)	
3	Tingkat Konsumsi Protein (dependen)	jumlah protein yang didapat dari makanan dan minuman dalam 1 x 24 jam, dan hasilnya dibandingkan dengan kebutuhan	Form food Recall 24 jam	Klasifikasi tingkat konsumsi Baik : $\geq 100\%$ AKG Sedang : 80 - 99% Kurang : 70 - 80% Defisit : $< 70\%$ (Supriasa, 2016)	Ordinal
4	Kenaikan Berat Badan	Pertambahan berat badan ibu hamil diperlukan untuk menunjang perkembangan janin dalam kandungan	Timbangan injak	Trimester pertama : 1 – 2 kg Trimester kedua : 3 – 8 kg Trimester ketiga : 3 – 8 kg	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Gambaran umum identitas responden meliputi nama, tanggal lahir, umur, alamat, agama, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yang didapatkan melalui wawancara menggunakan kuesioner

- b. Data pola makan ibu hamil trimester II didapatkan melalui pengisian kuesioner
 - c. Data tingkat konsumsi melalui wawancara dan pengisian kuesioner
 - d. Data berat badan diperoleh dari pengukuran antropometri berat badan
2. Data Sekunder
- a. Gambaran umum wilayah penelitian
 - b. Fasilitas pelayanan kesehatan (didapatkan dari kantor desa, posyandu, dan puskesmas sesuai maksud dan tujuan penelitian)

G. Teknik Pengolahan Data

1. Data Karakteristik Responden

Data responden yang meliputi nama responden, umur, usia kehamilan, pendidikan terakhir responden serta LILA responden disajikan dalam tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.

2. Data Tingkat Pengetahuan Gizi Responden

Data tingkat pengetahuan responden dihitung dengan menggunakan presentase, jika jawaban responden benar maka diberi skor 1 dan jika jawaban responden salah diberi skor 0, cara perhitungan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{Total seluruh soal}} \times 100\%$$

Keterangan :

N : skor yang diharapkan

Selanjutnya hasil dari perhitungan diklasifikasikan Dengan skala kualitatif sebagai berikut :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : < 56%

3. Data Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Responden

Data tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil menggunakan perhitungan kebutuhan berdasarkan AKG dengan penambahan energi dan zat gizi sesuai dengan trimester ibu hamil. Data recall responden 24 jam dianalisis menggunakan bantuan *nutrisurvey* untuk melihat jumlah asupan energi dan protein. Kemudian membandingkan konsumsi hasil recall dibagi dengan kebutuhan tiap individu. Kategori tingkat konsumsi diberikan berdasarkan hasil recall 24 jam. Tingkat konsumsi energi dan protein dikategorikan sebagai berikut :

Baik : $\geq 100\%$ AKG

Sedang : 80 -99%

Kurang : 70 – 80%

Defisit : $<70\%$

(Supariasa, 2016)

4. Kenaikan Berat Badan Responden

Data kenaikan berat badan ibu hamil berdasarkan ketentuan kenaikan berat badan berdasarkan trimesternya, dengan kenaikan sebagai berikut

Trimester pertama : 1 – 2 kg

Trimester kedua : 3 – 8 kg

Trimester ketiga : 3 – 8 kg

(Ary Istiani dkk, 2014)

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis diskriptif.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena penelitian ini berhubungan dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian membawa membawa rekomendasi lembaga tempat penelitian yang dituju, kemudian peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian dapat berupa:

a. Informed consent (persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Responden harus memenuhi kriteria inklusi, harus dilengkapi judul penelitian, dan manfaat dari

penelitian. Harus menghormati hak-hak subjek. Responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan (*informed consent*). Namun jika responden menolak tidak boleh dipaksa.

b. Anonymity

Untuk menjaga keberadaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.

c. Confidentially (kerahasiaan)

Menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya data tertentu saja yang dapat disajikan.

d. Justice (keadilan)

Mempertimbangkan keseimbangan antara baik dan buruk, untung rugi bagi responden.